

Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Kelayakan Prekrutan Polisi Lalu Lintas Polres Nias Dengan, Menggunakan Metode Preference Selection Index

Fransisco Sitepu¹, Faisal Taufik², Juniar Hutagalung³

^{1,2,3} Program Studi Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma

Email: ¹ sitepufransisco5@gmail.com, ² faisal.taufik04@gmail.com, ^{3,5} juniarhutagalung991@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: sitepufransisco5@gmail.com

Abstrak

Polisi lalu lintas merupakan suatu instansi yang tugasnya menjaga keselamatan pengguna jalan dan meminimalisir korban kecelakaan lalu lintas seperti yang telah dijelaskan dalam pasal 59 ayat (3) peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tentang susunan organisasi dan tata kerja pada tingkat kepolisian resor dan kepolisian sektor (Peraturan Kepolisian RI). Polres Nias mengalami kendala dalam melakukan perekrutan Polisi Lalu Lintas. Polisi Lalu Lintas harus mengetahui segala bahan yang bersangkutan dengan lalu lintas, serta harus memiliki pengalaman pada bidang lalu lintas, untuk menunjang kinerja dalam pekerjaan.

Hal ini dapat diantisipasi dengan adanya sebuah sistem pendukung keputusan. Sistem Pendukung Keputusan atau Decision Support Systems (DSS) merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan pemanipulasian data. Sistem itu digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semiterstruktur dan situasi yang tidak terstruktur. Salah satu metode yang digunakan adalah metode Preference Selection Index (PSI).

Metode untuk memecahkan multikriteria pengambilan keputusan Dalam metode yang diusulkan tidak perlu untuk menetapkan kepentingan relatif antar atribut. Metode Preference Selection Index (PSI) dapat menentukan nilai bobot setiap atribut, proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif. Dengan adanya sistem ini, diharapkan dapat memudahkan Polres Nias dalam melakukan perekrutan anggota polisi Lalu Lintas.

Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan, Metode PSI, Perekrutan Polisi Lalu Lintas, Polres, Lalu Lintas

Abstract

The traffic police is an agency whose job is to maintain the safety of road users and minimize traffic accident victims as explained in article 59 paragraph (3) of the Regulation of the Chief of Police of the Republic of Indonesia Number 23 of 2010 concerning the organizational structure and work procedures at the level of resort police and regional police sector (Regulation of Indonesian National Police). The Nias Police experienced problems in recruiting the Traffic Police. The Traffic Police must know all materials related to traffic, and must have experience in the field of traffic, to support performance in work. This can be anticipated by having a decision support system. Decision Support Systems or Decision Support Systems (DSS) are interactive information systems that provide information, modeling, and data manipulation. The system is used to assist decision making in semi-structured and unstructured situations. One of the methods used is the Preference Selection Index (PSI) method. Methods for solving multicriteria decision making In the proposed method there is no need to assign relative importance between attributes. The Preference Selection Index (PSI) method can determine the weight value of each attribute, a ranking process that will select alternatives. With this system, it is hoped that it will facilitate the Nias Police in recruiting members of the Traffic Police.

Keywords: Decision Support System, PSI Method, Traffic Police Recruitment, Polres, Traffic

1. PENDAHULUAN

Perubahan masyarakat yang berjalan seiring dengan globalisasi berdampak pada perubahan paradigma sosial. Mengenali dan memahami sepenuhnya keadaan Polantas saat ini membutuhkan pengembangan strategi masa depan yang sejalan dengan perubahan lingkungan strategis yang dihadapi Polantas. Perubahan masyarakat yang berjalan seiring dengan globalisasi berdampak pada perubahan paradigma sosial. Mengenali dan memahami sepenuhnya keadaan Polantas saat ini membutuhkan pengembangan strategi masa depan yang sejalan dengan perubahan lingkungan strategis yang dihadapi Polantas.

Polisi lalu lintas merupakan suatu instansi yang tugasnya menjaga keselamatan pengguna jalan dan meminimalisir korban kecelakaan lalu lintas seperti yang telah dijelaskan dalam pasal 59 ayat (3) peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tentang susunan organisasi dan tata kerja pada tingkat kepolisian

resor dan kepolisian sektor (Peraturan Kepolisian RI). Tata kerja kepolisian ini mengatur tentang tugas Polisi lalu lintas berkaitan dengan tanggung jawab Polisi akan keselamatan masyarakat pengguna jalan. Peraturan ini menunjukkan bahwa keterampilan bantuan hidup dasar sangat penting untuk diketahui pada Polisi lalu lintas dalam upaya menjalankan tugasnya [2].

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dianggap berperan penting dalam menentukan personel Satlantas terbaik untuk menangani persoalan tersebut. Sistem pendukung keputusan dibuat untuk memudahkan orang dalam mengidentifikasi dan mencari hasil dari keputusan yang dianggap memenuhi kriteria [3]. Jika terjadi konflik dalam menentukan kepentingan relatif antar atribut, metode PSI digunakan untuk perhitungan minimal dan sederhana tanpa harus memberikan bobot berdasarkan konsep statistik. PSI adalah metode untuk memilih alternatif terbaik dari alternatif yang diberikan tanpa memutuskan kepentingan relatif antar atribut[4].

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Metode penelitian umumnya menggunakan konsep metodologi penelitian jenis *research and Development*. Penelitian merupakan pencarian terencana atau penyelidikan kritis yang bertujuan untuk menemukan pengetahuan atau harapan baru bahwa pengetahuan semacam itu akan bermanfaat dalam mengembangkan suatu aplikasi atau layanan baru. Maka dari itu dalam metode penelitian disini metode yang digunakan yaitu *Data Collecting*. Dalam teknik pengumpulan data terdapat beberapa yang dilakukan di antaranya yaitu: (a) observasi, dan (b) wawancara. Dalam teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua tahapan, diantaranya yaitu:

1. Observasi

Kegiatan observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan tinjauan langsung ke Polres Nias di Jl. Bhayangkara No.1, Ps. Gn. Sitoli, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara. Dengan cara mengamati proses dan mencari informasi-informasi yang dibutuhkan di Polres Nias di lakukan analisis terkait pada rekrutmen polisi lintas Polres Nias.

2. Wawancara.

Setelah melakukan observasi, kemudian wawancara kepada Kasat Lantas AKP M. Pardamean Pardede, S.H dan KA SIUM Polres Nias AIPDA Telsu Halomoan Laowo. Dilaksanakan tatap muka dan tanya jawab langsung sebagai pengumpulan data yang baik dan akurat. Apa yang menjadi syarat dan ketentuan pada rekrutmen polisi lintas pada Polres Nias.

2.2 Polisi Lalu Lintas

Polisi Lalu Lintas adalah unsur pelaksana yang bertugas menyelenggarakan tugas kepolisian mencakup penjagaan, pengaturan, pengawalan dan patroli, pendidikan masyarakat dan rekayasa lalu lintas, registrasi dan identifikasi pengemudi atau kendaraan bermotor, penyidikan kecelakaan lalu lintas dan penegakan hukum dalam bidang lalu lintas, guna memelihara keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas [5]. Sat Lantas adalah unit pelaksana di institusi kepolisian tingkat daerah dan berfungsi untuk menyelenggarakan penegakan hukum dibidang lalu lintas yang mencakup identifikasi dan registrasi kendaraan bermotor atau pengemudi, rekayasa lalu lintas dan Pendidikan masyarakat tentang lalu lintas, patrol, pengawalan pengaturan, penjagaan, penegakan hukum dalam sistem lalu lintas, dan penyidikan kecelakaan lalu lintas untuk menjamin dan memelihara kelancaran, keamanan, dan ketertiban lalu lintas Satlantas[6].

2.3 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi semiterstruktur dan situasi tidak terstruktur yang dimana tak seorang pun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat dengan adanya Sistem Pendukung Keputusan akan membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan karena dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengambilan keputusan[7]. Sistem Pendukung Keputusan adalah sebuah sistem yang dimaksudkan untuk mendukung para pengambil keputusan manajerial dalam situasi keputusan semiterstruktur. DSS dimaksud untuk menjadi alat bantu bagi para pengambil keputusan untuk memperluas kapabilitas mereka, namun tidak untuk menggantikan penilaian mereka[8].

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah pasangan intelektual dari sumber daya manusia dengan kemampuan komputer untuk memperbaiki keputusan, yaitu SPK berbasis komputer bagi pembuat keputusan manajemen yang menghadapi masalah terstruktur[9]. Sistem pendukung keputusan umumnya dirancang untuk memberi solusi suatu masalah untuk mengevaluasi suatu peluang. Sistem pendukung keputusan bukan dimaksudkan untuk mengotomatiskan pengambilan keputusan, tetapi memberikan suatu perangkat interaktif yang mengharuskan pengambil keputusan untuk membuat berbagai analisis menggunakan model-model yang tersedia[10].

2.4 Metode Preference Selection Index

Metode *Preference Selection Index* (PSI) dikembangkan oleh Maniya dan Bhatt (2010) untuk memecahkan multi-kriteria pengambilan keputusan (MCDM) [11]. Dalam metode yang diusulkan itu tidak perlu untuk menetapkan kepentingan relatif antara atribut. Bahkan, tidak ada kebutuhan komputasi bobot atribut yang terlibat dalam pengambilan keputusan dalam metode ini. Metode ini berguna bila ada konflik dalam menentukan kepentingan relatif antar atribut. Dalam metode PSI, hasilnya diperoleh dengan perhitungan minimal dan sederhana seperti apa adanya berdasarkan konsep statistik tanpa keharusan bobot atribut. Langkah-langkah prosedur PSI dapat dinyatakan, sebagai berikut[12].

1. Tentukan masalahnya tentukan tujuan dan mengidentifikasi atribut dan alternatif yang terkait Masalah pengambilan keputusan.
2. Merumuskan matriks keputusan Langkah ini melibatkan konstruksi matriks berdasarkan semua informasi yang tersedia yang menggambarkan atribut masalah. Setiap deret keputusan matriks dialokasikan ke satu alternatif dan setiap kolom ke satu atribut karena itu, elemen X_{ij} dari matriks keputusan X memberi nilai atribut dalam nilai asli. Jadi, jika jumlah alternatifnya adalah M dan jumlah atribut adalah N , maka matriks keputusan sebagai matriks $N \cdot M$, dapat direpresentasikan sebagai berikut:

$$X_{ij} = \begin{bmatrix} x_{11} & x_{12} & \dots & x_{1n} \\ x_{21} & x_{22} & \dots & x_{2n} \\ \dots & \dots & \dots & \dots \\ x_{m1} & x_{m2} & \dots & x_{mn} \end{bmatrix}$$

3. Normalisasi matriks keputusan Jika atribut adalah tipe menguntungkan, maka nilai yang lebih besar diinginkan, yang dapat dinormalisasi sebagai:

$$N_{ij} = \frac{X_{ij}}{X_j^{max}}$$

Jika atributnya adalah tipe yang tidak menguntungkan, maka nilai yang lebih kecil adalah diinginkan, yang dapat dinormalisasi sebagai:

$$N_{ij} = \frac{X_j^{min}}{X_{ij}}$$

Dimana X_{ij} adalah ukuran atribut ($i = 1, 2, \dots, N$ dan $j = 1, 2, \dots, M$).

4. Hitung nilai mean dari data yang dinormalisasi Langkah ini, berarti nilai dari data normal dari setiap atribut dihitung dengan persamaan berikut:

$$N = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n N_{ij}$$

5. Hitung nilai variasi preferensi Pada langkah ini sebuah nilai variasi preferensi antara nilai setiap atribut dihitung dengan menggunakan persamaan berikut:

$$\phi_j = \sum_{i=1}^n [N_{11} - N]^2$$

6. Tentukan penyimpangan dalam nilai preferensi.

$$\Omega_j = 1 - \phi_j$$

7. Tentukan kriteria bobotnya.

$$\omega_j = \frac{\Omega_j}{\sum_{j=1}^m \Omega_j}$$

8. Hitung PSI (θ_i) Sekarang, hitunglah pemilihan preferensi indeks (θ_i) untuk setiap alternatif menggunakan persamaan berikut:

$$\theta_i = \sum_{j=1}^m X_{ij} \omega_j$$

9. Pilih alternatif yang sesuai untuk aplikasi yang diberikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian umumnya menggunakan konsep metodologi penelitian jenis *Research and Development*. Penelitian merupakan pencarian terencana atau penyelidikan kritis yang bertujuan untuk menemukan pengetahuan atau harapan baru bahwa pengetahuan semacam itu akan bermanfaat dalam mengembangkan suatu produk atau layanan baru. Namun dalam penelitian ini perlu ada pengembangan yang dilakukan berdasarkan dari temuan dalam sebuah

penelitian ke dalam rencana desain untuk sebuah proses baru dengan tujuan peningkatan signifikan pada proses yang ada.

3.1.1 Deskripsi Data

Dari hasil penelitian pada Polres Nias, terdapat beberapa data yang dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Pada proses pengambilan keputusan dibuat berdasarkan pada kriteria yang sudah ditetapkan pada proses rekrutmen. Di bawah ini adalah data yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 1. Data Nilai Bobot Kriteria

No	Kode Kriteria	Keterangan	Jenis Kriteria	Bobot
1	C1	Memiliki Sertifikat Lantas	Benefit	30%
2	C2	Memiliki SIM A	Benefit	25%
3	C3	Memiliki Wawasan UU Lalu Lintas	Benefit	20%
4	C4	Bebas Narkoba	Benefit	10%
5	C5	Usia (18-26) Tahun	Benefit	10%
6	C6	Tinggi Badan	Benefit	5%

Tabel 2. Memiliki Sertifikat

No	Memiliki Sertifikat Lantas (C1)	Bobot
1	Ada	4
2	Tidak Ada	2

Tabel 3. Memiliki SIM A

No	SIM A(C2)	Bobot
1	Ada	4
2	Tidak Ada	2

Tabel 4. Memiliki Wawasan Undang-Undang Lalu Lintas

No	Memiliki Wawasan Undang-Undang Lalu Lintas / Test (C3)	Bobot
1	5 Poin keatas	5
2	4 Poin	4
3	3 Poin	3
4	2 Poin	2
5	1 Poin	1

Tabel 5. Bebas Narkoba

No	Bebas Narkoba (C4)	Bobot
1	Bebas	4
2	Pernah Terlibat/Terlibat	2

Tabel 6. Usia

No	Usia (C5)	Bobot
1	28 >	4
2	< 28	2

Tabel 6. Tinggi Badan

No	Tinggi Badan (C ₅)	Bobot	
1	Laki-laki	167 >	4
		< 167	2
2	Perempuan	165 >	4

		<165	2
--	--	------	---

Tabel 7. Data Nilai Alternatif

No	Nama Personil	C1	C2	C3	C4	C5	C6
1	Ridwan Firdausta Ginting	4	4	3	4	2	4
2	Dendi Pasarella	2	4	2	4	2	4
3	Ismail Sitompul	2	2	2	4	2	4
4	Torotodo Telaumbanua	2	2	5	4	4	4
5	Hendry Syahputra Sagala	2	2	4	4	4	4
6	Surya Parmin Harahap	4	4	2	4	4	4
7	Jevon Andi Fourthin Zentrato	4	4	5	4	4	4
8	Ricky Anugerah Zebua	2	4	2	4	4	4
9	Wage Putri Mendrofa	4	2	4	4	4	2
10	Vantri Andika Mendrofa, S.H	4	4	2	4	4	4
11	Albert S. Harefa	2	2	4	4	2	4
12	Indra Sihombing	4	2	4	2	2	4
13	Hardy Sihombing	2	2	2	4	4	4
14	Eltatara Hulu	4	2	5	4	2	4
15	Silvester S.R Duha	2	4	4	4	2	4
16	Restu Elman Gulo	2	4	1	4	4	4
17	Augus Setiawan Lase, S.E	2	4	2	4	4	4
18	Grace Victoryman Zebua, S.H	4	4	5	4	4	2
19	Intan Sari	4	4	2	4	2	2
20	Denta Adi Triantok, S.H.	2	4	3	4	4	4

3.1.2 Melakukan Normalisasi Matriks

Berikut ini adalah normalisasi matriks dari nilai alternatif sesuai dengan jenis kriterianya dengan ketentuan :

1. Membuat Matriks Keputusan

Berikut ini adalah matriks keputusan berdasarkan data hasil konversi nilai alternatif sebagai berikut:

$$\text{Matriks } X_{ij} = \begin{bmatrix} 4 & 4 & 3 & 4 & 2 & 4 \\ 2 & 4 & 2 & 4 & 2 & 4 \\ 2 & 2 & 2 & 4 & 2 & 4 \\ 2 & 2 & 5 & 4 & 4 & 4 \\ 2 & 2 & 4 & 4 & 4 & 4 \\ 4 & 4 & 2 & 4 & 4 & 4 \\ 4 & 4 & 5 & 4 & 4 & 4 \\ 2 & 4 & 2 & 4 & 4 & 4 \\ 4 & 2 & 4 & 4 & 4 & 2 \\ 4 & 4 & 2 & 4 & 4 & 4 \\ 2 & 2 & 4 & 4 & 2 & 4 \\ 4 & 2 & 4 & 2 & 2 & 4 \\ 2 & 2 & 2 & 4 & 4 & 4 \\ 4 & 2 & 5 & 4 & 2 & 4 \\ 2 & 4 & 4 & 4 & 2 & 4 \\ 2 & 4 & 1 & 4 & 4 & 4 \\ 2 & 4 & 2 & 4 & 4 & 4 \\ 4 & 4 & 5 & 4 & 4 & 2 \\ 4 & 4 & 2 & 4 & 2 & 2 \\ 2 & 4 & 3 & 4 & 4 & 4 \end{bmatrix}$$

2. Normalisasi Matriks Keputusan

Berdasarkan persamaan di atas, maka matriks yang dinormalkan yaitu:

a. Mencari *Maximum* Dan *Minimum* Dari Setiap Alternatif

Tabel 8. Nilai *Maximum* dan *Minimum*

Nilai <i>Maximum</i> dan Nilai <i>Minimum</i> Alternatif
--

Nilai <i>Maximum</i>	4	4	5	4	4	4
Nilai <i>Minimum</i>	2	2	1	2	2	2

b. Melakukan Normalisasi Matriks Keputusan

Berikut ini adalah normalisasi matriks dari nilai alternatif sesuai dengan jenis.

Kriteria keuntungan (*benefit*)

$$N_{ij} = \frac{x_{ij}}{x_{j \max}} \text{----- (1)}$$

Kriteria biaya (*cost*)

$$N_{ij} = \frac{x_{j \min}}{x_{ij}} \text{----- (2)}$$

Berikut ini adalah hasil normalisasi matriks keputusan secara keseluruhan yaitu sebagai berikut:

atriks $N_{ij} =$

1	1	0,6	1	0,5	1
0,5	1	0,4	1	0,5	1
0,5	0,5	0,4	1	0,5	1
0,5	0,5	1	1	1	1
0,5	0,5	0,8	1	1	1
1	1	0,4	1	1	1
1	1	1	1	1	1
0,5	1	0,4	1	1	1
1	0,5	0,8	1	1	0,5
1	1	0,4	1	1	1
0,5	0,5	0,8	1	0,5	1
1	0,5	0,8	0,5	0,5	1
0,5	0,5	0,4	1	1	1
1	0,5	1	1	0,5	1
0,5	1	0,8	1	0,5	1
0,5	1	0,2	1	1	1
0,5	1	0,4	1	1	1
1	1	1	1	1	0,5
1	1	0,4	1	0,5	0,5
1	1	0,6	1	1	1

Mencari nilai perangkingan yaitu sebagai berikut:

- $\emptyset_1 = -0.6090 + -0.4872 + -0.4414 + 2.4361 + -0.2436 + 0.8831 = 1.5379$
- $\emptyset_2 = -0.3045 + -0.4872 + -0.2943 + 2.4361 + -0.2436 + 0.8831 = 1.9895$
- $\emptyset_3 = -0.3045 + -0.2436 + -0.2943 + 2.4361 + -0.2436 + 0.8831 = 2.2331$
- $\emptyset_4 = -0.3045 + -0.2436 + -0.7357 + 2.4361 + -0.4872 + 0.8831 = 1.5481$
- $\emptyset_5 = -0.3045 + -0.2436 + -0.5886 + 2.4361 + -0.4872 + 0.8831 = 1.6952$
- $\emptyset_6 = -0.6090 + -0.4872 + -0.2943 + 2.4361 + -0.4872 + 0.8831 = 1.4414$
- $\emptyset_7 = -0.6090 + -0.4872 + -0.7357 + 2.4361 + -0.4872 + 0.8831 = 1.0000$
- $\emptyset_8 = -0.3045 + -0.4872 + -0.2943 + 2.4361 + -0.4872 + 0.8831 = 1.7459$
- $\emptyset_9 = -0.6090 + -0.2436 + -0.5886 + 2.4361 + -0.4872 + 0.4415 = 0.9492$
- $\emptyset_{10} = -0.6090 + -0.4872 + -0.2943 + 2.4361 + -0.4872 + 0.8831 = 1.4414$
- $\emptyset_{11} = -0.3045 + -0.2436 + -0.5886 + 2.4361 + -0.2436 + 0.8831 = 1.9389$
- $\emptyset_{12} = -0.6090 + -0.2436 + -0.5886 + 2.4361 + -0.2436 + 0.8831 = 1.6343$
- $\emptyset_{13} = -0.3045 + -0.2436 + -0.2943 + 2.4361 + -0.4872 + 0.8831 = 1.9895$
- $\emptyset_{14} = -0.6090 + -0.2436 + -0.7357 + 2.4361 + -0.2436 + 0.8831 = 1.4872$
- $\emptyset_{15} = -0.3045 + -0.4872 + -0.5886 + 2.4361 + -0.2436 + 0.8831 = 1.6952$
- $\emptyset_{16} = -0.3045 + -0.4872 + -0.1471 + 2.4361 + -0.4872 + 0.8831 = 1.8931$
- $\emptyset_{17} = -0.3045 + -0.4872 + -0.2943 + 2.4361 + -0.4872 + 0.8831 = 1.7459$
- $\emptyset_{18} = -0.6090 + -0.4872 + -0.7357 + 2.4361 + -0.4872 + 0.4415 = 0.5585$
- $\emptyset_{19} = -0.6090 + -0.4872 + -0.2943 + 2.4361 + -0.2436 + 0.4415 = 1.2435$
- $\emptyset_{20} = -0.6090 + -0.4872 + -0.4414 + 2.4361 + -0.4872 + 0.8831 = 1.2943$

3. Perangkingan

Berdasarkan nilai \emptyset_i di atas berikut ini 15 jumlah personil polisi terpilih dari hasil dan perangkingan dari penilaian skala prioritas *Project* sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Perangkingan Metode *Preference Selection Index*

No	Nama Personil	Nilai \emptyset_i	Prioritas
1	Jevon Andi Fourtin Zendrato	1	Prioritas 1
2	Surya Pamin Harahap	0,9448	Prioritas 2
3	Vantri Andika Mendrofa, S.H	0,9448	Prioritas 3
4	Grace Victoryman Zebua	0,8899	Prioritas 4
5	Ridwan Firdausta Ginting	0,6935	Prioritas 5
6	Denta Adi Triantok S.H	0,6828	Prioritas 6
7	Ricky Anugrah Zebua	0,6645	Prioritas 7
8	Agus Setiaman Lase	0,6645	Prioritas 8
9	Restu Elman Gulo	0,6461	Prioritas 9
10	Wage Putri Mendrofa	0,6018	Prioritas 10
11	Intan Sari	0,5651	Prioritas 11
12	Eltatara Hulu	0,4604	Prioritas 12
13	Tarotodo Telaumbenua	0,4497	Prioritas 13
14	Indra Sihombing	0,4456	Prioritas 14
15	Hendry Syahputra Sagala	0,4314	Prioritas 15

3.2 Implementasi Sistem

1. Tampilan Login

Di bawah ini merupakan tampilan *form login* adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tampilan *login*

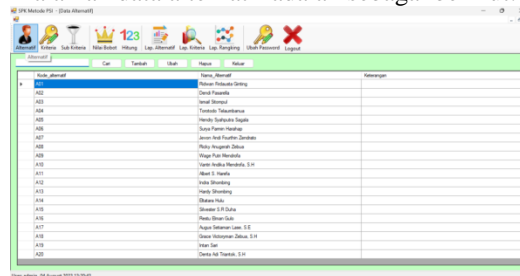
2. Tampilan Menu Utama

Berikut ini adalah tampilan halaman menu utama:



Gambar 2. Tampilan menu utama

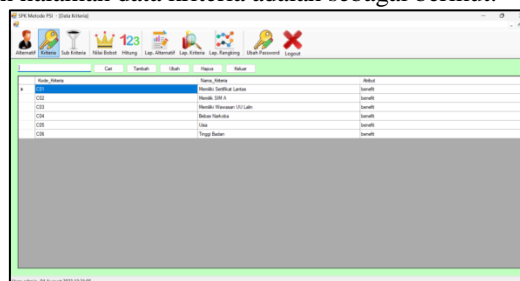
3. Tampilan Data Alternatif
 Berikut ini adalah tampilan halaman data alternatif adalah sebagai berikut:



Kode Alternatif	Nama Alternatif	Materi
401	Pener Teori dan Praktek	
402	Orang Berprestasi	
403	Orang Berprestasi	
404	Teknik Perawatan	
405	Merah Putih dan Sakti	
406	Siapa yang Berprestasi	
407	Siapa yang Berprestasi	
408	Siapa yang Berprestasi	
409	Siapa yang Berprestasi	
410	Siapa yang Berprestasi	
411	Siapa yang Berprestasi	
412	Siapa yang Berprestasi	
413	Siapa yang Berprestasi	
414	Siapa yang Berprestasi	
415	Siapa yang Berprestasi	
416	Siapa yang Berprestasi	
417	Siapa yang Berprestasi	
418	Siapa yang Berprestasi	
419	Siapa yang Berprestasi	
420	Siapa yang Berprestasi	

Gambar 3. Tampilan data alternatif

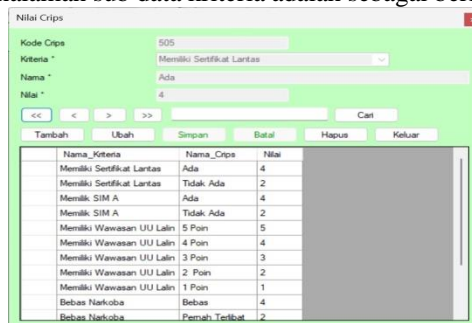
4. Tampilan Data Kriteria
 Berikut ini adalah tampilan halaman data kriteria adalah sebagai berikut:



Kode Kriteria	Nama Kriteria	Nilai
001	Memiliki SIM A	Sanak
002	Memiliki SIM A	Sanak
003	Memiliki SIM A	Sanak
004	Memiliki SIM A	Sanak
005	Memiliki SIM A	Sanak
006	Memiliki SIM A	Sanak

Gambar 4. Tampilan data kriteria

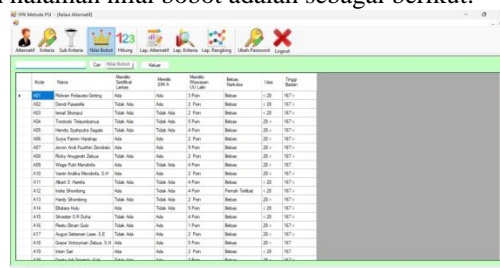
5. Tampilan Sub Data Kriteria
 Berikut ini adalah tampilan halaman sub data kriteria adalah sebagai berikut:



Nama_Kriteria	Nama_Crips	Nilai
Memiliki SIM A	Ada	4
Memiliki SIM A	Tidak Ada	2
Memiliki SIM A	Ada	4
Memiliki SIM A	Tidak Ada	2
Memiliki Wawasan UJU Lain	5 Poin	5
Memiliki Wawasan UJU Lain	4 Poin	4
Memiliki Wawasan UJU Lain	3 Poin	3
Memiliki Wawasan UJU Lain	2 Poin	2
Memiliki Wawasan UJU Lain	1 Poin	1
Bebas Narkoba	Bebas	4
Bebas Narkoba	Pernah Terlibat	2

Gambar 5. Tampilan sub data kriteria

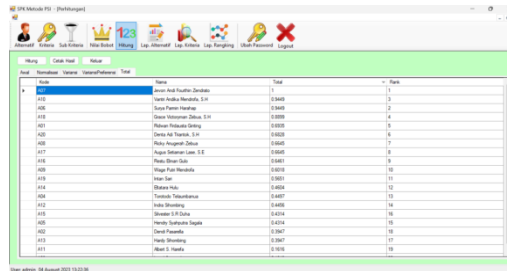
6. Tampilan Nilai Bobot
 Berikut ini adalah tampilan halaman nilai bobot adalah sebagai berikut:



Kode	Nama	Bobot	Materi	Nilai	Usa
401	Pener Teori dan Praktek	1		20	10%
402	Orang Berprestasi	1		20	10%
403	Orang Berprestasi	1		20	10%
404	Teknik Perawatan	1		20	10%
405	Merah Putih dan Sakti	1		20	10%
406	Siapa yang Berprestasi	1		20	10%
407	Siapa yang Berprestasi	1		20	10%
408	Siapa yang Berprestasi	1		20	10%
409	Siapa yang Berprestasi	1		20	10%
410	Siapa yang Berprestasi	1		20	10%
411	Siapa yang Berprestasi	1		20	10%
412	Siapa yang Berprestasi	1		20	10%
413	Siapa yang Berprestasi	1		20	10%
414	Siapa yang Berprestasi	1		20	10%
415	Siapa yang Berprestasi	1		20	10%
416	Siapa yang Berprestasi	1		20	10%
417	Siapa yang Berprestasi	1		20	10%
418	Siapa yang Berprestasi	1		20	10%
419	Siapa yang Berprestasi	1		20	10%
420	Siapa yang Berprestasi	1		20	10%

Gambar 6. Tampilan nilai bobot

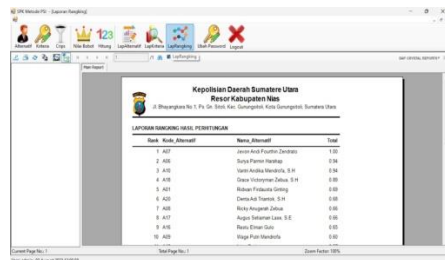
1. Tampilan Hitung
 Berikut ini adalah tampilan halaman hitung adalah sebagai berikut:



No	Nama	Total	Poin
1	Jenis And Pustaka Dendaku	1	1
2	Jenis Poin Harap	0,00	2
3	Jenis Andu Mandaku, S.1	0,00	3
4	Gasa Vitonem Dalus, S.1	0,00	4
5	Denda Ad Tharak, S.1	0,00	5
6	Raka Anggah Dalus	0,00	6
7	Angka Saraman Laka, S.1	0,00	7
8	Raka Emar Galu	0,00	8
9	Waga Pua Mandaku	0,00	9
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
51			
52			
53			
54			
55			
56			
57			
58			
59			
60			
61			
62			
63			
64			
65			
66			
67			
68			
69			
70			
71			
72			
73			
74			
75			
76			
77			
78			
79			
80			
81			
82			
83			
84			
85			
86			
87			
88			
89			
90			
91			
92			
93			
94			
95			
96			
97			
98			
99			
100			

Gambar 7. Tampilan menu hitung

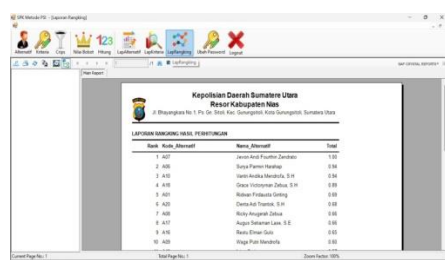
2. Tampilan *Form* Laporan
Berikut ini adalah tampilan dari hasil perhitungan tersebut:



No	Nama_Altamat	Total
1	Jenis And Pustaka Dendaku	1,00
2	Jenis Poin Harap	0,00
3	Jenis Andu Mandaku, S.1	0,00
4	Gasa Vitonem Dalus, S.1	0,00
5	Denda Ad Tharak, S.1	0,00
6	Raka Anggah Dalus	0,00
7	Angka Saraman Laka, S.1	0,00
8	Raka Emar Galu	0,00
9	Waga Pua Mandaku	0,00
10		

Gambar 8. Tampilan laporan

3. Tampilan Ubah Password
Berikut ini adalah tampilan dari ubah password tersebut:



No	Nama_Altamat	Total
1	Jenis And Pustaka Dendaku	1,00
2	Jenis Poin Harap	0,00
3	Jenis Andu Mandaku, S.1	0,00
4	Gasa Vitonem Dalus, S.1	0,00
5	Denda Ad Tharak, S.1	0,00
6	Raka Anggah Dalus	0,00
7	Angka Saraman Laka, S.1	0,00
8	Raka Emar Galu	0,00
9	Waga Pua Mandaku	0,00
10		

Gambar 9. Tampilan ubah password

3. KESIMPULAN

Setelah dilakukan implementasi program dan pengujian yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil analisa terkait permasalahan pada Polres Nias, maka diketahui bahwa Polres Nias sangat membutuhkan sistem yang efektif dalam perekrutan Polisi Lalu Lintas pada Polres Nias Sistem pendukung keputusan menggunakan metode PSI dapat diterapkan dengan cara melakukan perhitungan terhadap nilai kriteria, alternatif sehingga diperoleh Polisi yang layak untuk direkrut di Lalu Lintas. Dalam merancang aplikasi berbasis Dekstop dibutuhkan perancangan *Unified Modeling Language* seperti *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram* dengan perangkat lunak *visual studio* dan menggunakan *database* XAMPP. Berdasarkan permasalahan terkait, hasil pengujian *Black Box Testing* sama dengan hasil pengujian menggunakan metode PSI dengan menggunakan sistem manual.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas izin-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan jurnal ilmiah ini. Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua Orang Tua tercinta yang selama ini memberikan do'a dan dorongan baik secara moril maupun materi sehingga dapat terselesaikan pendidikan dari tingkat dasar sampai bangku perkuliahan dan terselesaikannya jurnal ini.

Di dalam penyusunan jurnal ini, banyak sekali bimbingan yang didapatkan serta arahan dan bantuan dari pihak yang sangat mendukung. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ketua yayasan STMIK Triguna Dharma, kepada Bapak Faisal Taufik S.Kom, M.Kom selaku dosen pembimbing 1, kepada Ibu Juniar Hutagalung S.Kom M.Kom selaku dosen pembimbing 2 serta tidak lupa kepada teman-teman saya seperjuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. T. Hidayat and T. Agustina, "Pengaruh Pelatihan, Kompetensi, Kompensasi, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Polisi Lalu Lintas Polresta Banjarmasin," *Bus. Innov. Entrep. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 48–53, 2020
- [2] M. K. RI, "No TitleEAENH," *Αγαη*, vol. 8, no. 5, p. 55, 2019.
- [3] L. K. Simanjuntak, M. Mesran, and P. Ginting, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Personel Satlantas Terbaik Menerapkan Metode Promethee Ii (Studi Kasus: Satlantas Polrestabes Medan)," *KOMIK (Konferensi Nas. Teknol. Inf. dan Komputer)*, vol. 2, no. 1, pp. 350–356, 2018
- [4] J. Hutagalung, A. F. Boy, H. Jaya, and I. Zulkarnain, "Pemberian Beasiswa Kepada Mahasiswa dengan Metode Preference Selection Index (PSI)," vol. 6, no. September, pp. 648–660, 2022.
- [5] K. Nizam, "Penindakan Propam (Profesi dan Pengamanan) Terhadap Anggota Polisi Lalu Lintas Yang Melampai Kewenangannya Dalam Menjalankan Tugas (Studi di Kepolisian Resort Kota Besar Medan)," *J. Huk. Kaidah Media Komun. dan Inf. Huk. dan Masy.*, vol. 19, no. 2, pp. 225–257, 2020
- [6] A. N. Septiadi, "Yayasan pendidikan jambi universitas batanghari fakultas hukum," 2021.
- [7] J. Sistem and I. Tgd, "Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Tempat Wisata Terbaik Menggunakan Metode MOORA," vol. 1, pp. 527–536, 2022.
- [8] H. A. Septilia and Styawati, "Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Dana Bantuan Menggunakan Ahp," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 2, pp. 34–41, 2020
- [9] W. Syahfitri, F. Taufik, and E. Elfitriani, "Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Untuk Menentukan Supervisor Cleaning Service Pada PT. Seribu Nusantara Sejahtera Menggunakan Metode WASPAS," *J. Cyber Tech*, vol. 3, no. 5, pp. 941–954, 2020
- [10] H. F. Marin, S. Kom, M. Kom, R. Mahyuni, and S. Pd, "Terbaik Untuk Membuka Outlet Baru Pada Keju Kesu Dengan Menggunakan Metode Multi Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis (Moora)," no. x, 2020.
- [11] N. L. P. Y. Anggreni, I. K. Westra, and I. P. E. Indrawan, "Pkm Koperasi Serba Usaha 'Ksu' Sedana Graha," *J. PKM Widya Mahadi*, vol. 1, no. Juni, pp. 49–61, 2021
- [12] W. Apriani, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pimpinan Dengan Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT) di PT. Sagami Indonesia," *J. Mantik*, vol. 3, no. 2, pp. 10–19, 2019